

# ***Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021***

**Utary Anggoro Wati<sup>1</sup>, Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, utaryanggrowati@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, veta01889@unpam.ac.id

\* Penulis korespondensi: utaryanggrowati@gmail.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2012-2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hepotasis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) dengan tingkat signifikan 0,05% dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, dengan hasil  $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$ . DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPM dengan hasil  $t_{hitung} 0,343 < t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan  $0,742 > 0,05$ . Secara simultan CR dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dengan hasil  $F_{hitung} 16,361 > F_{tabel} 4,46$  dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Kemudian diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,773 yang menunjukkan bahwa pengaruh CR dan DAR memberikan kontribusi sebesar 77,3% terhadap NPM. Sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

**Kata kunci:** *current ratio, debt to asset ratio, dan net profit margin*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to examine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) at PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2012-2021 period. This type of research is descriptive quantitative with the analytical methods used are descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test) and coefficient of determination test ( $R_2$ ) with a significance level of 0,05% and the source of data used is secondary data. The results of this study indicate that CR has positive effect and significant on NPM, whit the results of  $t_{count} 3.700 > t_{table} 2,365$  and a significant value is  $0,008 < 0,05$ . DAR has positive effect and is not significant on NPM, whit the results of  $t_{count} 0,343 > t_{table} 2,365$  and is not significant value is  $0,742 > 0,05$ . Simultaneously CR and DAR have positive and significant effect on NPM, whit the results of  $F_{count} 16,361 > F_{table} 4,46$  with significant value  $0,002 < 0,05$ . Then obtained an *R-square* value is 0,773 which shows that the influence of CR and DAR contributes 77,3% to NPM. While the reamining 22,7% is influence by other independent variables.*

**Keywords:** *current ratio, debt to asset ratio, and net profit margin*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini cukup berkembang pesat di

semua bidang industri, salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang industri semen di Indonesia, semen merupakan salah satu bahan baku yang dibutuhkan untuk pembangunan sektor fisik dan meningkatkan dalam pembangunan infrastruktur. Seperti membangun fasilitas pergedungan, membangun jembatan, membangun jalan tol, dan perbaikan jalan raya, sehingga dengan banyaknya permintaan akan kebutuhan bahan baku semen dan peralatan bangunan yang terus meningkat. Dan dengan bertambah banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, telah terjadi peningkatan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, agar perusahaan tetap eksis diperlukan upaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Maka perusahaan dituntut untuk mengembangkan produksinya serta meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksinya, selain itu juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan laba, dengan memperoleh keuntungan yang maksimal maka perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat terus berkembang dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemilik atau para pemegang saham. Menurut Kasmir (2015:303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak. Dalam penelitian ini laba bersih dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin*. Caranya dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan.

Analisa rasio keuangan jangka pendek perusahaan sangatlah penting bagi pihak eksternal yang terkait, seperti pemberi pinjaman dan kreditur bank, yang mengevaluasi prospek pemberian pinjaman jangka pendek. Hutang jangka pendek harus dibayar tepat waktu oleh bisnis yang kuat secara finansial. Manajemen harus menggunakan jumlah model kerja yang tersedia secara efektif, karena hal tersebut perusahaan memerlukan laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dan berapa banyak perusahaan mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2015:134) menyatakan "*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang akan datang. Rasio lancar dapat pula dikatakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:156) menyatakan bahwa "*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total *asset* atau aktiva". Jika semakin tinggi *debt to asset ratio* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin meningkat hutang perusahaan tetapi juga peningkatan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh pemegang saham dan kreditur. Selain itu perusahaan tersebut juga mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk PERIODE 2012-2021**".

### Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Rasio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Rasio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR) secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indocement Tunggal

Prakarsa Tbk periode 2012-2021?

## TINJAUAN LITERATUR

### Manajemen Keuangan

Menurut James C. Van Home dalam jurnal Suhartono (2018:28) menyatakan “manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang ada kaitannya dengan perolehan, pengumpulan pembiayaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Tujuan dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, pengawasan, menjaga arus keluar dan masuk kas perusahaan, dan meminimalisir risiko.

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir yang dikutip Septiana (2019:2) dalam buku “pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan. Selanjutnya laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016:138) menyatakan bahwa “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan”.

Ada beberapa macam bentuk rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

#### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2014:129) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan”.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset (Aktiva Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Hutang Lancar)}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran, jika rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar. Namun demikian, dengan hasil pengukuran rasio lancar tinggi belum tentu perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan seefisien mungkin.

#### *Debt to Asset Ratio*

Menurut Hery (2016:166) menyatakan bahwa “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa aktiva perusahaan yang di danai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Asset (Total Aktiva)}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya perusahaan memiliki utang yang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak pinjaman karena ada kemungkinan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya

dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila hasil pengukuran rasionya rendah semakin kecil perusahaan yang dibiayai dengan utang.

### *Net Profit Margin*

Menurut Anwar (2019:177) menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Makin besar angka ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya semakin kecil angka pada rasio maka perusahaan semakin tidak *profitable*”.

Rumus untuk menghitung hasil *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak EAT)}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}}$$

Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* dapat dikatakan bahwa keadaan perusahaan itu baik atau sehat. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini maka keadaan perusahaan kurang baik atau tidak sehat.

### *Pengaruh Current Ratio Terhadap Net Profit Margin*

*Current Ratio* merupakan rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* karena semakin tinggi nilai CR maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena CR yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila CR rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurangnya modal untuk membayarkan hutang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Achmad Agus Yasin Fadli (2018) dengan hasil yang menunjukkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka ditarik hipotesis:

**H<sub>a1</sub> *Current Ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin***

### *Pengaruh Det to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total *asset* atau aktiva. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* karena semakin tinggi nilai DAR yang digunakan dalam proses kegiatan operasional perusahaan dan perusahaan tidak mampu memaksimalkan secara efektif maka dapat menurunkan nilai NPM perusahaan, karena sebagian laba bersih dari hasil pendapatan atau penjualan perusahaan akan dialokasikan untuk membayar beban bunga pinjaman. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tiurma Monica Lumban Gaol (2021) dengan hasil yang menunjukkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka ditarik hipotesis:

**H<sub>o2</sub> *Debt to Asset Ratio* pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin***

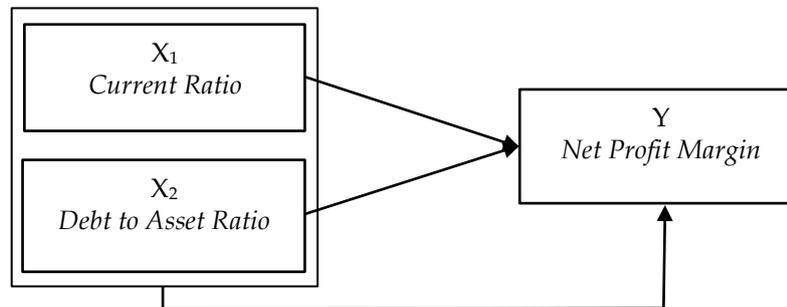
### *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nina Shabrina (2020) dengan hasil yang menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka ditarik hipotesis:

**H<sub>a3</sub> *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin***

### Model Konseptual

Kerangka berpikir yang baik menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti dan disusun dari berbagai teori atau penelitian sebelumnya. Secara sistematis kerangka berfikir pada penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1:** Kerangka Berpikir

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk yang beralamat Jl. Let Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910, Indonesia. Melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

#### Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk selama periode tahun 2012-2021.

##### b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk selama periode tahun 2012-2021.

#### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, dengan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

##### a. Studi Kepustakaan

Metode ini merupakan suatu teknik mencari data-data sebagai landasan teori dalam menyusun skripsi, yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.

##### b. Internet Research

Penelitian atau riset ini digunakan dengan cara *searching*, *browsing*, dan download sumber data-data yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian data yang berkaitan dengan topik permasalahan.

##### c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dan informasi yaitu dengan membuat salinan atas dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.

#### Metode Analisis Data

## 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa “analisa deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

- 1) Pada uji P-Plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Pada uji *kolmogrov smirnov*, jika tingkat signifikan  $< 0,05$ , maka data yang di uji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku sehingga data yang di uji tak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Salah satu kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kurniawan (2014:158) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut, yaitu

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah ini sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibagian atas atau dibawah.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara pengganggu (*error term*) pada suatu periode sebelumnya yang bisanya terjadi karena menggunakan data *time series*.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji statistik dengan *Run Test*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Tanda tangan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Tanda tangan (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada

gejala autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014:270) menyatakan bahwa “uji regresi linier sederhana merupakan regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen satu variabel dependen”.

Bentuk untuk persamaan linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel Independen

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) menyatakan bahwa “uji regresi linier berganda merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan matematis antara variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen”.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin*

Nilai dari variabel dependen (Variabel tidak bebas/variabel terikat/variabel yang terpengaruhi)

a = Koefisien konstanta

X<sub>1</sub> = *Current Ratio (CR)*

Nilai dari variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Nilai dari variabel independen kedua

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e = Kesalahan acak

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dalam regresi majemuk).

Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > \text{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak atau variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < \text{tabel}$  maka,  $H_0$  gagal ditolak atau variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 3) Berdasarkan probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel bebas secara individual tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individual signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria uji F ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  gagal ditolak atau variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 3) Berdasarkan probabilitas jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel bebas secara individual tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individual signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $r$ ), berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terkaitnya.

## TEMUAN EMPIRIS

### Statistik Deskriptif

Adapun disajikan data hasil dari SPSS yang dijelaskan dalam tabel *descriptive statistics* dibawah ini yaitu:

**Tabel 1**  
**Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	243,92	614,81	420,3020	129,79095
DAR	10	13,31	21,10	15,8220	2,52226
NPM	10	7,54	27,55	18,7290	7,95275
Valid N (listwise)	10				

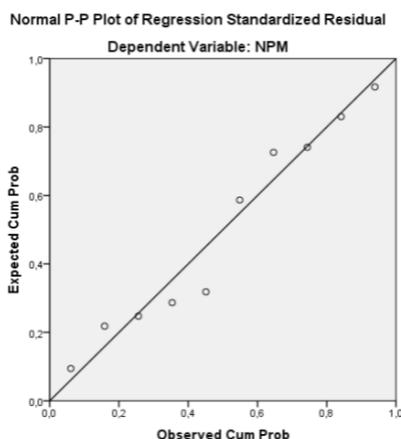
Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 10 tahun (Laporan Keuangan 2012-2021). Mempunyai nilai minimum data pada variabel *Current Ratio* (X1) 243,92, *Debt to Asset Ratio* (X2) 13,31 dan *Net Profit Margin* (Y) 7,54. Kemudian nilai maksimum data pada variabel *Current Ratio* (X1) 614,81, *Debt to Asset Ratio* (X2) 21,10 dan *Net Profit Margin* (Y) 27,55. Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) *Current Ratio* (X1) 420,3020, *Debt to Asset Ratio* (X2) 15,8220 dan *Net Profit Margin* (Y) 18,7290. Kemudian sebaran rata-rata nilai (*standart deviasi*) *Current Ratio* (X1) 129,79095, *Debt to Asset Ratio* (X2) 2,52226 dan *Net Profit Margin* (Y) 7,95275.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dapat dianggap berdistribusi atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis *Charts* normal *P-Plots* dan uji *Kolmogrof-Smirnov*.



**Gambar 2: Grafik Normal P-Plot (Sumber: Output SPSS 2022)**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik *P-Plots* memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, dimana titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas nilai residual yang ada, dengan itu uji asumsi klasik normalitas terpenuhi.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,45023207
	Absolute	,180
Most Extreme Differences	Positive	,131
	Negative	-,180
Kolmogorov-Smirnov Z		,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa nilai signifikan (*Asymp.sig.(2-tailed)*) sebesar 0,903 lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau tidak antara variabel bebas (Independen). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Pengidentifikasiannya adanya Multikolinieritas ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,990	19,121		-,575	,583		
	CR	,060	,016	,978	3,700	,008	,360	2,778
	DAR	,286	,834	,091	,343	,742	,360	2,778

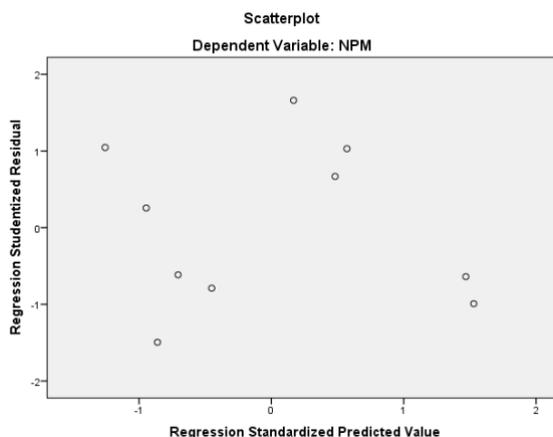
a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,360 dan nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 2,778. Karena nilai *Tolerance* 0,360 > 0,10 dan nilai VIFnya 2,778 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot dibawah ini



**Gambar 3: Grafik Scatterplot (Sumber: Output SPSS 2022)**

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik atas maupun bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang heteroskedastisitas atau varian dari nilai residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Run Test*.

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,47801
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,314>0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

### Hasil Analisis Regresi Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Dan yang menjadi variabel independennya yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, sedangkan yang terjadi variabel dependennya yaitu *Net Profit Margin*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,990	19,121		-,575	,583
CR	,060	,016	,978	3,700	,008
DAR	,286	,834	,091	,343	,742

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -10,990 + 0,060X_1 + 0,286X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (a) sebesar -10,990 yang berarti bahwa jika variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dianggap konstan maka nilai variabel *Net Profit Margin* adalah -10,990.
- 2) Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,060 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika *Current Ratio* meningkat 1% maka *Net Profit Margin* akan meningkat 0,060.
- 3) Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,286 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Debt to Asset Ratio* meningkat 1% maka *Net Profit Margin* akan meningkat 0,286.

## Hasil Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,990	19,121		-,575	,583
CR	,060	,016	,978	3,700	,008
DAR	,286	,834	,091	,343	,742

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS (2022)*

- 1) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,008 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

Kemudian dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Current Ratio* sebesar 3,700 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ )= $n-k-1=10-2-1=7$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,700 > 2,365$ ). Hal tersebut berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

- 2) Berdasarkan tabel diatas variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai sig. sebesar 0,742 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,742 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  ditolak.

Kemudian dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,343 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ )= $n-k-1=10-2-1=7$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,343 < 2,365$ ). Hal tersebut berarti bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen *Net Profit Margin*, yaitu dengan membandingkan anatar nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  serta tingkat signifikansi.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468,905	2	234,452	16,361	,002 <sup>b</sup>
	Residual	100,312	7	14,330		
	Total	569,217	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji F nilai tersebut berarti  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

Selanjutnya membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 16,361 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_2$  ( $n-k$ ) atau  $10-2= 8$  diperoleh nilai 4,46. Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,361 > 4,46$ ). Artinya *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) atau yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  dapat diartikan sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,773	3,78553

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,773 atau sebesar 77,3% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Net Profit Margin* (Y) sebesar 77,3%, sedangkan sisanya 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2012-2021.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung} 3,700 > t_{tabel} 2,365$  dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$ . Ini mengindikasikan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Achmad Agus Yasin Fadli (2018) dengan hasil yang menunjukkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

#### 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2012-2021.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel independen *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,343 < t_{tabel} 2,365$  dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,742 > 0,05$ . Ini mengindikasikan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Tiurma Monica Lumban Gaol (2021) dengan hasil yang menunjukkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2012-2021.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil uji F dengan nilai sebesar  $F_{hitung} 16,361 > F_{tabel} 4,46$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Nina Shabrina (2020) dengan hasil yang menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi *Net Profit Margin*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2012-2021. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).
2. Hasil penelitian secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (X<sub>2</sub>) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).
3. Hasil penelitian secara simultan variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan variabel *Debt to Asset Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).

## REFERENSI

### Buku

- Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsen, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Inregrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. (Dr. Zulfikar, Penyunt.) Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Sahir, s. h., Hasibuhan, a., Aisyah, S., Sudirman, A., Kusuma, A. H., Salmiah, et al. (2020). *Gagasan Manajemen*. (A. Rikki, Penyunt.) Yayasan Kita Menulis.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2013). *Pengantar Akutansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Puataka Baru Press.

### Jurnal

- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio*

(DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Jurnal Sekuritas . 3(1), 97-111.

- Fadli, A. A. (2018). Pengaruh Current dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk dan PT. Mayora Indah, Tbk. Jurnal Sekuritas . 2(1), 107-118.
- Haryoko, U. B., & Syahida, A. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Debt To Total Assets Ratio (Rasio Utang) dan perubahan laba (Keuntungan) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jurnal Ilmiah . 7(2), 92-103.
- Hermanto, W., & Mahmudin. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Profit Margin Terhadap Laba Bersih PT. Selamat Sempurna Tbk. E-Jurnal Studia Management .
- Ningsih, S. R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen . 9(6), 1-15.
- Riyadi, W., Rahmayani, M. W., & Ginanjar, Y. (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah . 1(1), 11-18.
- Rosniawati, & Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampurna Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Pendidikan Tambusai . 6(2), 8533-8539.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. Jurnal Ilmiah . 3(2), 90-101.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Jurnal Ilmiah . 7(1), 115-122).
- Suhartono, I. S. (2018). Pengaruh Break Even Point Terhadap Penganggaran Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk. Jurnal Sekuritas .
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah . 3(1), 111-122.

**Website**

<https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Keuangan>

<https://www.idx.co.id>